

**Development Of Pasar Kamu Tourism  
Object As A Leading Culinary Tourism In Denai Lama Deli Serdang Village**

<sup>1</sup>Muhammad Zaudrey <sup>2</sup>Edi Winata

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

Correspondance : <sup>1</sup>Muhammad Zaudrey, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

E-mail: [zaudrey036@gmail.com](mailto:zaudrey036@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v11i2.498>

**Abstract**

*This research is entitled "Development of Pasar Kamu Tourism Object as a Leading Culinary Tourism in Denai Lama Deli Serdang Village". The purpose of this research is an effort to introduce your Market attractions to readers. This research was located in Denai Lama Village, Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The method used in this study is a qualitative research method where this research focuses on the introduction and development of Pasar Kamu culinary tourism. The data collection methods carried out in this study are observation, interviews and documentation. The types of data used to conduct this study are primary data and secondary data. This study will take place from March 2023 to May 2023. The result of this study is that the author knows that Pasar Kamu stands for Pekan Sarapan Karya Anak Muda, where Pasar Kamu was formed based on the manager's desire to create a Pekan sheltered by young people from Denai Lama Village. The manager wants to re-introduce traditional culinary to the community, especially the younger generation through this week. To create a creative and innovative Breakfast Week, the manager makes a uniqueness in the transaction tool in your market, namely by using tempu as legal tender. Tempu is made of coconut shells which is shaped like a coin, where coconut shells are natural resources that are found in Denai Lama Village. With this uniqueness, the manager managed to bring many tourists from outside Pantai Labu District to visit to enjoy traditional culinary served in the midst of a lush atmosphere of bamboo trees and coconut trees. That way the manager has succeeded in developing your Market as a culinary tourism destination that must be visited in Deli Serdang.*

*Keywords : Deli Serdang, Traditional Culinary, Tourist Attractions, Pasar Kamu*

**Pengembangan Objek Wisata Pasar Kamu Sebagai Wisata Kuliner Unggulan Di Desa  
Denai Lama Deli Serdang**

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pasar Kamu Sebagai Wisata Kuliner Unggulan di Desa Denai Lama Deli Serdang”. Tujuan dari penelitian ini adalah sebuah upaya untuk memperkenalkan objek wisata Pasar Kamu kepada para pembaca. Penelitian ini berlokasi di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dimana penelitian ini berfokus pada pengenalan dan pengembangan wisata kuliner Pasar Kamu. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan

dokumentasi. Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini berlangsung sejak bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023. Hasil dari penelitian ini adalah penulis mengetahui bahwa Pasar Kamu adalah singkatan dari Pekan Sarapan Karya Anak Muda, dimana Pasar Kamu ini di bentuk atas dasar keinginan pengelola untuk membuat sebuah Pekan yang di naungi oleh anak-anak muda dari Desa Denai Lama. Pengelola ingin kembali memperkenalkan kuliner tradisional kepada masyarakat terkhususnya para generasi muda melalui Pekan ini. Untuk menciptakan Pekan Sarapan yang kreatif dan inovatif maka pengelola membuat keunikan pada alat transaksi di Pasar Kamu yaitu dengan menggunakan tempu sebagai alat pembayaran yang sah. Tempu terbuat dari tempurung kelapa yang di bentuk seperti koin, dimana tempurung kelapa merupakan sumber daya alam yang banyak dijumpai di Desa Denai Lama. Dengan adanya keunikan ini pengelola berhasil mendatangkan banyak wisatawan dari luar Kecamatan Pantai Labu untuk berkunjung menikmati kuliner tradisional yang di sajikan di tengah-tengah suasana rimbun pohon bambu dan pohon kelapa. Dengan begitu pengelola berhasil mengembangkan Pasar Kamu sebagai destinasi wisata kuliner yang wajib dikunjungi di Deli Serdang.

Kata Kunci : Deli Serdang, Kuliner Tradisional, Objek Wisata, Pasar Kamu

## **Pendahuluan**

Wardiyatna (2010) mengatakan bahwa objek wisata merupakan suatu tempat yang mempunyai daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kesan terhadap para wisatawan yang berkunjung (Suarnayasa & Haris, 2019). Objek dan daya tarik wisata menurut Undang-undang No 10 tentang kepariwisataan yaitu daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan dan daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat di simpulkan bahwa objek wisata adalah suatu tempat yang memiliki keunikan dan daya tarik untuk di kunjungi untuk bersenang-senang dalam waktu yang relatif lama dan menciptakan kenangan yang indah.

Kementerian Pariwisata mengelompokkan jenis produk wisata budaya ke dalam tiga kelompok yaitu, wisata warisan budaya dan sejarah, wisata kuliner dan belanja serta wisata desa dan

kota. Hubungan antara kuliner dengan pariwisata saat ini telah mengalami perkembangan, yaitu tidak hanya menjadi sebuah kebutuhan dasar bagi para wisatawan melainkan juga sudah menjadi pembeda destinasi wisata dan memberikan suasana yang mengesankan (Palupi & Abdillah, 2019). Wisata kuliner dapat menjadi salah satu cara dalam mendukung potensi wisata alam, wisata bahari dan juga wisata budaya. Wisata kuliner dapat menjadi pelengkap dari semua jenis objek wisata (Besra, 2012)

Pengembangan pariwisata adalah sebuah usaha yang di terapkan untuk menghasilkan inovasi dalam pemanfaatan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek demi kemajuan sebuah objek wisata (Jayanti, 2019). Keterlibatan masyarakat merupakan sebuah tahap awal bagi semua dampak strategis yang berpengaruh dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (Dewi, 2013).

Objek wisata yang memiliki kawasan kuliner mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Melestarikan makanan tradisional menjadi salah satu budaya yang

harus diperkenalkan kepada masyarakat, mengingat saat ini cukup banyak masyarakat yang tidak mengetahui makanan tradisional dari daerahnya masing-masing (Aricindy, 2022). Sebuah wisata kuliner yang sudah berjalan ternyata juga memiliki beberapa kendala yaitu berupa modal dan keberlangsungan dari usaha itu sendiri (Nasution, 2016). Namun jika mengingat kembali betapa pentingnya nilai-nilai kebudayaan, wisata kuliner tradisional harus tetap di kembangkan, dan harus diwariskan kepada generasi muda sebagai pemangku budaya (Ayuningsih, 2017)

Saat ini salah satu daerah di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara memiliki objek wisata yang mengangkat tema wisata kuliner tradisional beserta kebudayaan daerah setempat yaitu Wisata Pasar Kamu (Karya Anak Muda), yang tepatnya berlokasi di kampung Denai Lama. Objek wisata ini memiliki potensi yang bagus dalam mengembangkan destinasi pariwisata di deli serdang. Wisata Pasar Kamu merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam memperkenalkan dan mewariskan budaya-budaya masyarakat Indonesia kepada para generasi penerus bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam lagi dan menjelaskan kepada para pembaca mengenai objek Wisata Pasar Kamu terkhususnya tentang makanan tradisional dan juga beragam kebudayaan yang mungkin saat ini sudah mulai terlupakan. Hal ini dilakukan penulis sebagai upaya pengenalan objek wisata kuliner berupa makanan dan minuman tradisional melalui sebuah karya tulis yang nantinya akan bermanfaat untuk para generasi muda sebagai penerus bangsa.

Pada penelitian terdahulu sudah banyak yang melakukan penelitian terkait dengan eksplorasi objek wisata sebagai pengembangan objek pariwisata beberapa diantaranya yaitu : penelitian yang

dilakukan oleh Nurin Fitriana dkk (2020) dengan judul “Eksplorasi Potensi Alami Waduk Menuju Rancangan Wisata Desa Purwosekar Tajinan Kabupaten Malang”, penelitian yang dilakukan oleh Yustisia Kristiana dkk (2018) dengan judul “Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang”, penelitian yang dilakukan oleh Ambo Upe dkk (2022) dengan judul “Eksplorasi Potensi Lokal Danau Tempe sebagai Pengembangan Dewi Bolang (Desa Wisata Bola’mawang)” dan masih banyak lagi penelitian yang lainnya. Namun belum ada yang menjadikan objek wisata Pasar Kamu sebagai objek penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Eksplorasi Objek Wisata Pasar Kamu Sebagai Bentuk Pengembangan Pariwisata Deli Serdang.” Dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pembaca terkhususnya para generasi muda.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian ini berfokus pada pengenalan dan pengembangan wisata kuliner Pasar Kamu. Metode kualitatif dilakukan dengan menggali lebih dalam mengenai studi literatur dan mengembangkan teori-teori yang terkait lalu disajikan dalam bentuk karya tulis (Hermawan, 2018)

Penelitian ini berlokasi di objek wisata Pasar Kamu di Jl. Perintis, Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan alasan bahwa Pasar Kamu merupakan objek wisata kuliner yang baru saja berdiri dan harus dikembangkan. Peneliti mulai melakukan penelitian sejak Maret 2023 hingga Mei 2023.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Muhammad Arif & Syam, 2017). Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara bersama narasumber terkait dengan objek yang sedang diteliti. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber studi literatur yang telah ada, seperti karya ilmiah, jurnal dan juga dokumen yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.



*Gambar 1. Pintu masuk*

## **Hasil dan Pembahasan**

Pasar Kamu terletak di desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pasar ini sudah didirikan oleh Bapak Dedy Sofyan dan beberapa rekannya pada tahun 2019. Pasar Kamu merupakan singkatan dari Pekan Sarapan Karya Anak Muda. Pasar Kamu adalah sebuah objek wisata kuliner yang menjual berbagai makanan tradisional khususnya makanan tradisional khas suku Melayu dan juga suku Jawa, yang merupakan mayoritas suku di desa Denai Lama. Pada awalnya objek wisata Pasar Kamu ini didirikan atas dasar ingin memperkenalkan kembali makanan-makanan tradisional suku Melayu dan juga suku Jawa yang saat ini sudah mulai terlupakan.

Sesuai dengan namanya, sebagai Pekan Sarapan Karya Anak Muda maka pengelola ingin orang-orang yang terlibat didalamnya adalah para anak-anak muda di desa Denai lama. Mulai dari pedagang, pengurus hingga pekerja di dominasi oleh anak muda. Namun seiring berjalannya waktu, karena terbentur dengan banyaknya kegiatan anak muda, maka para orang tua mereka ikut turun langsung membantu anaknya yang berjualan di Pasar Kamu

Dengan adanya pasar ini pengelola juga ingin para penduduk desa tidak hanya bekerja sebagai petani dan nelayan, tetapi juga mampu berdagang dan pengelola ingin pedagangnya dari desa itu berasal dari desa mereka sendiri, yaitu desa Denai lama. Karena selama ini kebanyakan pekan-pekan yang ada di desa Denai Lama pedagangnya berasal dari luar desa, seperti pedagang dari Pakam, Perbaungan, Galang, Batang Kuis, Pantai Cermin dan lain sebagainya. Pengelola menemukan sisi buruk dari keadaan ini jika berlangsung lama yaitu tidak adanya perputaran ekonomi yang bagus di desa denai lama ini. Maka dari itu pengelola ingin memajukan perekonomian desa dengan cara membuka Pasar Kamu yang dimana para pedagang dan pengurusnya adalah anak muda yang berasal dari desa denai lama itu sendiri.

Namun seiring berjalannya waktu seringkali kegiatan sekolah dan kuliah anak-anak muda di desa itu bentrok dengan kegiatan di Pasar Kamu maka saat ini pedagang di Pasar Kamu juga didominasi oleh para orang tua yang membantu anaknya berjualan di Pasar Kamu. Pasar Kamu hanya dibuka pada hari minggu saja mulai dari pukul 07.00-11.00 WIB. Hal ini dilakukan agar pengunjung bisa menikmati akhir pekan sambil menyantap makanan tradisional bersama keluarga tercinta di desa ini.

Agar tetap menjaga kualitas makanan yang di sajikan oleh para pedagang, pengelola tidak memperbolehkan para pedagang menggunakan pewarna buatan, pengawet, penyedap rasa, pemanis buatan seperti sari manis dan lain sebagainya. Warna-warna pada makanan dan minuman di Pasar Kamu terbuat dari pewarna alami seperti nasi kuning untuk mendapatkan warna kuningnya di buat menggunakan kunyit. Begitu juga halnya seperti minuman the bunga telang, warna ungu pada teh telang berasal dari bunga telang itu sendiri yang telah di keringkan kemudian di seduh dengan menggunakan air panas. Pengelola membuat peraturan terhadap seluruh pedagang agar pedagang konsisten untuk tidak menggunakan pewarna buatan, pengawet, penyedap rasa dan juga pemanis buatan. Jika ada pedagang yang kedapatan menggunakan bahan-bahan yang di larang oleh pengelola maka pedagang tersebut akan diberhentikan dan tidak diperbolehkan berjualan di Pasar Kamu.



Gambar 2. Nasi kuning



Gambar 3. Kue tradisional

Untuk menciptakan Pekan Sarapan yang kreatif dan inovatif maka pengelola membuat keunikan pada alat transaksi di Pasar Kamu yaitu dengan menggunakan tempu sebagai alat pembayaran yang sah, dimana konsepnya hampir sama seperti koin di tempat wisata permainan modern di mall mall. Namun di Pasar Kamu dibuat menggunakan tempurung kelapa dimana tempurung kelapa merupakan salah satu potensi sumber daya alam yang banyak terdapat di Desa Denai Lama dan sebelumnya hanya menjadi sampah yang tidak bisa dikelola. Maka dengan memanfaatkan tempurung kelapa yang tidak terpakai lagi, pengelola juga sudah

berhasil mengurangi produksi sampah di desa Denai Lama.

Pengunjung bisa mendapatkan tempu di konter penukaran tempu, dengan biaya 1 tempu seharga 2 ribu rupiah. Rata rata harga makanan dan minuman yang ada di Pasar Kamu dapat menukarkan tempu yang telah di tukarkan tadi di habis di gunakan untuk membeli makanan dan minuman di sana, maka pengunjung dapat menukarkan tempu-tempu itu kembali dengan uang di konter penukaran tempu. Hal yang menjadi daya Tarik lainnya di Pasar Kamu ini adalah pengunjung dapat bebas untuk duduk dimana saja dan memesan makanan dan minuman dari pedagang manapun.



*Gambar 4. Tempu*

Sesuai dengan konsep yang diusung pengelola yaitu mengangkat kembali makanan dan jajanan jaman dulu, maka tempat duduknya juga mengikuti konsep jaman dulu yaitu hanya beralaskan tikar yang di kelilingi pohon bambu dan di temani alunan gamelan dan tarian daerah. Pada awalnya pedagang di Pasar Kamu hanya menggunakan gerobak yang terbuat dari bambu untuk menata berbagai dagangannya. Namun ternyata gerobak tersebut memiliki kekurangan yang dapat

merugikan pedagang yaitu ketika memasuki musim hujan maka para pedagang kesulitan untuk berteduh dan melindungi dagangannya dari hujan. Hal itu membuat dagangan mereka rusak dan tidak layak di jual lagi, di karenakan sudah basah terguyur hujan. Maka dari itu pengelola menambahkan atap dari anyaman daun kelapa untuk melindungi pedagang dan dagangannya dari hujan. Namun untuk melindungi para pengunjung dari hujan pengelola belum menemukan solusi alternatif nya. Karena di Pasar Kamu, pondok untuk berteduh dari hujan hanya ada beberapa dan tidak cukup untuk menampung seluruh pengunjung yang datang.



*Gambar 5. Suasana Pasar Kamu*

Untuk varian makanan dan minuman di Pasar Kamu juga sangat bervariasi. Mulai dari makanan ringan berupa kue-kue tradisional hingga makanan berat berupa nasi dan juga lontong. Makanan tradisional yang dapat ditemukan di Pasar Kamu adalah makanan-makanan yang sudah jarang ditemukan seperti kue rasedah, kekaras, nasi kuning, nasi bakar, serabi, bika labu, bakapalo, putu ayu, endok bogem, tiwul, gerontol jagung, gatot, kerak telur, lempeng torak, kue pulut panggang, dangai, teh telang, rujak tujuh bulan, es

bidadari, wedang uwuh, kelapa bakar, es air mata pengantin dan masih banyak lagi makanan dan minuman tradisional yang tersedia disana.

Pada zaman dahulu makanan-makanan tradisional yang ada di Pasar Kamu merupakan salah satu makanan yang disajikan dalam rangkaian acara adat seperti kenduri, pernikahan, acara keagamaan dan lain sebagainya. Contohnya kue dangai dan kue rasidah biasanya disajikan pada saat acara adat pernikahan suku Melayu. Kue kekaras sering disajikan pada saat lebaran. Rujak tujuh bulan biasanya disajikan pada acara syukuran Ibu hamil yang kandungannya sudah memasuki usia 7 bulan.

Saat ini kue-kue tradisional tersebut sudah sangat jarang di temui bahkan sudah banyak acara pernikahan yang mengusung tema modern sehingga, makanan yang disajikan di dalam acara tersebut juga makanan-makanan yang sudah modern. Pada saat lebaran juga mulai jarang ditemui makanan seperti kerakas dan lain sebagainya karena diakibatkan kurangnya pengetahuan generasi muda mengenai makanan tersebut dan juga cara pengelolaannya. Makanan seperti tiwul dan juga gatot sudah tidak dapat ditemui lagi bahkan di pasar-pasar tradisional sekalipun karena cara pembuatannya yang sulit dan juga resep pembuatannya tidak diteruskan kepada generasi selanjutnya.

Hal ini dapat menyebabkan kepunahan pada makanan-makanan tradisional tersebut. Generasi muda yang seharusnya mampu untuk terus melestarikan makanan tradisional dari daerahnya masing-masing tidak memiliki wadah yang cukup untuk mengetahui secara langsung bagaimana bentuk, rasa dan cara pengelolaam dari makanan-makanan tradisional tersebut. Pasar Kamu hadir di tengah-tengah masyarakat Deli Serdang dan sekitarnya untuk memperkenalkan kembali makanan

tradisional yang sudah mulai terlupakan dan harus dilestarikan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pengunjung yang merupakan anak-anak muda, mereka sangat senang dan antusias dengan adanya Pasar Kamu ini, meskipun lokasinya harus di tempuh cukup jauh dari kota Medan, namun semuanya dapat terbayarkan ketika mereka sampai di Desa yang asri dan tenang ini. Beragam makanan tradisional yang disajikan di Pasar Kamu dapat menambah pengetahuan mereka mengenai budaya dari suku Melayu dan juga suku Jawa yang sudah mulai dilupakan. Tidak jarang ada beberapa sekolah yang melakukan studi tour ke tempat wisata ini demi memperkenalkan betapa kayanya makanan dan minuman tradisional khas Indonesia.

Pasar Kamu sudah semakin berkembang dan dikenal oleh semua kalangan masyarakat. Salah satu pengurus yang di Pasar Kamu yang di wawancarai oleh penulis menyatakan bahwa saat ini terdapat 271 makanan dan minuman tradisional yang di tempatkan di 87 stand yang tersedia di Pasar Kamu. Dimana terdapat 66 pedagang yang berasal dari 6 desa berbeda di sekitaran kawasan Pasar Kamu. Para tenaga kerja terdiri dari 190 tenaga kerja local desa dan 120 tenaga kerja muda desa.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, Pasar Kamu adalah salah satu destinasi wisata kuliner yang mengusung tema makanan tradisional berbasis kebudayaan. Pasar Kamu didirikan pada tahun 2019 oleh Bapak Dedy Sofyan dan beberapa rekannya. Pasar Kamu didirikan atas keinginan pengelola untuk mengembangkan desanya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan juga para anak muda di

kampung tersebut untuk kembali memperkenalkan makanan tradisional kepada masyarakat luas. Pengelola juga ingin memperbaiki keadaan ekonomi di Desa Denai lama agar menjadi Desa yang jauh lebih produktif dan di kenal masyarakat . luas

Dengan adanya Pasar Kamu penulis berharap para generasi muda mampu untuk melestarikan makanan-makanan tradisional dari daerahnya masing-masing terkhususnya suku Melayu dan Jawa yang mendominasi masyarakat di Desa Denai Lama. Karena kebudayaan harus tetap dilestarikan kepada anak cucu agar kebhinekaan di Indonesia tetap terjaga.

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah bersedia membantu penulis dalam pengerjaan artikel ini. Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan yang telah memberikan kesempatan untuk dapat belajar dan menimba ilmu. Terima kasih kepada pihak Jurnal Akademi Pariwisata Medan yang telah mempublikasikan artikel ini. Terima kasih kepada pengelola objek wisata Pasar Kamu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan kepada orangtua, keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya sehingga artikel ini dapat di selesaikan dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

Aricindy, A. (2022). Pelestarian Panganan Tradisional Melalui Pasar Kamu Kawan Lama Dalam Mengembangkan Wisata Kuliner Di Daerah Pantai Labu. *Buddayah : Jurnal Pendidikan Antropologi*, 4(1), 47.

<https://doi.org/10.24114/bdh.v4i1.29262>

- Ayuningsih, S. F. (2017). Pelestarian dan Pengembangan Wisata Kuliner Kualitas makanan Keunikan makanan. *Majalah Ilmiah Institut STIAM I*, 14(01), 108–126.
- Besra, E. (2012). Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 74–101.
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Hermawan, H. (2018). Metode Kuantitatif: Untuk Riset Keperawatan. *Buku Dosen-2013*, August. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YBSW9>
- Jayanti, N. P. (2019). Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorah Kota Pariaman. *Jurnal Pariwisata*, 6(2), 141–146. <https://doi.org/10.31311/par.v6i2.5691>
- Muhammad Arif, & Syam, A. (2017). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Sumedang Di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, vol 2(2), 191–200.
- Nasution, D. P. (2016). Identifikasi Hambatan Dalam Pengembangan Usaha Kecil ( Studi Pada Usaha Rumah Makan di Kota Medan). *JURNAL Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1).
- Palupi, S., & Abdillah, F. (2019). *Buku Pedoman Pengembangan Wisata Kuliner*. Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Suarnayasa, K., & Haris, I. A. (2019).

Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 473.

<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>

### **Biodata Penulis**

Penulis 1 : Muhammad Zaudrey, adalah Mahasiswa dengan jurusan Manajemen Pariwisata Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

Penulis 2 : Edi Winata, adalah dosen dengan jabatan Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan